



Apresiasi

Kementerian PUPR



SIMBOLIS - Bupati Sambas H Satono secara simbolis meresmikan 12 gedung SD Merah Putih Program Kementerian PUPR. Peresmian dilakukan di SDN 09 Sekilah Desa Teluk Pandan, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas, Kamis (21/9). DOK: PROKOPIN



■ Bupati Resmikan 12 Gedung SD

SAMBAS, TRIBUN - Bupati Sambas H. Satono, meresmikan 12 gedung Sekolah Dasar (SD) Merah Putih yang dibangun Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) di enam kecamatan wilayah Kabupaten Sambas.

Peresmian 12 gedung SD Merah Putih Program Kementerian PUPR, satu di antaranya di SDN 09 Sekilah Desa Teluk Pandan, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas.

Bupati Satono mengapresiasi pembangunan sarana prasarana sekolah yang akhirnya dilakukan peresmian. Dia menyebut sebanyak 12 SD yang mendapat pembangunan gedung sekolah ini.

"Pemerintah Kabupaten Sambas mewakili masyarakat Kabupaten Sambas mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Kementerian PUPR RI, atas dibangunnya sarana pendidikan berupa gedung sekolah di 12 SD mencakup 6 kecamatan wilayah Kabupaten Sambas," ucapnya, Kamis (21/9).

Diketahui, 12 gedung SD Merah Putih di enam kecamatan di wilayah Kabupaten Sambas dibangun Kementerian PUPR yaitu SDN 05 Sagu

Saya minta tolong kades berkoordinasi mendata anak-anak yang tidak sekolah. Inshaallah akan kita cari solusi yang solutif untuk hal tersebut.

H Satono
Bupati Sambas

Kecamatan Galing, SDN 09 Sekilah Kecamatan Galing.

"Kemudian SDN 13 Parit Kongsu Kecamatan Galing, SDN 05 Matang Tarap Kecamatan Jawai Selatan, SDN 01 Sarang Burung Kolam Kecamatan Jawai, SDN 20 Sarang Burung Kolam Kecamatan Jawai," ungkapnya.

Selanjutnya, yakni SDN 11 Semata Hilir Kecamatan Tangaran, SDN 25 Parit Jawai Kecamatan Tebas, SDN 56 Segarau Parit Kecamatan Tebas.

"Lanjut yakni di SDN 27 Tebas Sungai Kecamatan

Tebas, SDN 10 Segarau Sungai Kecamatan Tebas, dan SDN 01 Matang Kuang Kecamatan Tekarang," kata Satono merincikan.

Rembuk Pendidikan

Saat Rembuk Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Semparuk, Kecamatan Tebas dan Sebawi, belum lama ini, Bupati H Satono berharap tak ada lagi anak yang tak sekolah. Kalau masih ada, ia meminta semua unsur mulai dari kepala sekolah, kepala desa, hingga camat untuk bekerjasama mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Langkah tersebut, di antaranya bisa dimulai dengan membangun koordinasi dari tingkat desa ke kepala sekolah. Tujuannya agar dapat diketahui, jumlah anak yang bersekolah maupun tidak. "Saya minta tolong kades berkoordinasi dengan kepala sekolah yang ada di desa masing-masing, melalui camat mengumpulkan Kades dan seluruh kepala sekolah, Korwil-korwil untuk mendata dengan lengkap anak-anak yang tidak sekolah pada usia sekolah inshaallah akan kita cari solusi yang solutif untuk hal tersebut," ujar Satono.

Ia mengajak seluruh elemen masyarakat, mendukung peningkatan kualitas pendidikan. "Mari, seluruh elemen masyarakat untuk bersinergi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Sambas. Salah satunya adalah dengan mengajak setiap anak usia pelajar untuk terus bersekolah," katanya.

Para orang tua, harus bisa memiliki pemikiran yang maju agar generasi penerus daerah dapat menikmati

pendidikan. "Sama-sama membangun sebuah kekuatan dengan solidkan barisan untuk mengubah mindset paradigma berpikir orang tua, orang tua murid, masyarakat. Agar jangan sampai ada anak cucu usia sekolah tidak bersekolah," sebut Bupati Sambas.

Melalui ajang seperti ini, Menjadi bentuk kebersamaan yang baik dalam rangka membangun pendidikan. "Saya mengapresiasi kegiatan Rembuk Daerah pendidikan dan kebudayaan. Ini menjadi kepedulian bersama, karena melalui pendidikan akan membuktikan bahwa masyarakat Kabupaten Sambas dapat berkontribusi bagi daerah," pungkasnya. (mam)

Sangat Representatif

KEPALA SD Negeri 09 Sekolah, Kecamatan Galing Nurdini mengapresiasi pemerintah pusat dan jajaran Pemkab Sambas dalam pembangunan gedung SDN 09 tersebut.

"Saya sangat berterima kasih kepada pihak pemerintah pusat yang mana kami telah mendapatkan bangunan sekolah dengan dana Rp 3 miliar lebih," ujarnya.

Selain bangun gedung yang bagus, kata Nurdini sarana dan prasarana yang telah dibangun sangat representatif menunjang proses belajar mengajar ke depan.

"Dengan penuh sarana dan prasarana yang sangat kami inginkan, kami berterima

kasih kepada pemerintah daerah yang telah membangun dengan Kementerian PUPR," katanya.

Dia bilang proses pengerjaannya dimulai Tahun 2022 dan selesai pada tahun 2023. Dia berharap kehadiran gedung sekolah baru itu berdampak positif bagi masyarakat setempat khususnya Kecamatan Galing.



DOK PROKOPIM

PENDDIK - Bupati Sambas H Satono bersama jajaran pendidik SDN 09 Sakilah, Kecamatan Galing, Kamis (21/9).